

Dalam bekerja, setiap tenaga kerja sangat membutuhkan memori atau daya ingat yang baik untuk mengoptimalkan kinerjanya. Terdapat dua level memori yang dimiliki manusia yakni memori jangka panjang dan memori jangka pendek. Memori jangka pendek (*short term memory*) berfungsi untuk menyimpan sementara informasi – informasi sebelum diteruskan ke memori jangka panjang. Penyimpanan dalam *short term memory* dapat berupa deretan huruf, angka, warna, maupun nama yang dapat ditampilkan maupun dilafalkan dalam waktu 2 detik. Banyak sekali kondisi pekerjaan yang menjenuhkan karyawan, misalkan saja pekerjaan seorang penjahit, penjahit mungkin akan dapat mengoptimalkan pekerjaannya apabila bekerja sembari mendengarkan musik. Audio visual merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan kerja. Audio visual dapat berupa bunyi atau suara, yang banyak disukai manusia adalah musik. Musik dapat digunakan untuk menghilangkan adanya stres pada saat bekerja. Berdasarkan usia memori jangka pendek manusia berbeda – beda. Semakin tua usianya cenderung memiliki memori atau daya ingat yang lemah dibandingkan usia yang masih muda/ produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audio visual terhadap memori jangka pendek manusia pada usia produktif berdasarkan tingkat pendidikan. Usia produktif digunakan karena masih dapat menggunakan memori jangka pendek untuk menerima, menanggapi informasi – informasi yang diterima dan memberikan pesan di lingkungan kerja dengan baik. Berdasarkan analisis menggunakan *software Design Tools for Methods Standard and Work Design*, didapatkan hasil bahwa tingkat kesalahan pada usia produktif ditingkat pendidikan S1 lebih berpengaruh dibandingkan dengan SMA. Hal ini dapat dikarenakan faktor usia yang semakin tua, menjadikan memori jangka pendek semakin lemah.

Kata kunci : Audio visual, memori jangka pendek, usia produktif.